BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut pandangan para filosof manusia merupakan kesatuan antara jiwa dan badan, dan makhluk yang mempunyai kemampuan untuk menyelidiki hal-hal secara mendalam, dan keistimewa sampai batas-batas tertentu. Sehingga manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang paling istimewa dari makhluk Tuhan yang lain.

   Sedang dalam pandangan agama manusia adalah makhluk yang istimewa; disamping dari segi wujud yang membedai dengan makhluk yang lain, ia juga diberi Tuhan potensi akal pikiran sehingga ia dapat mengetahui, memahami dan memanfaatkan sesuatu untuk kesejahteraannya. Karena itu manusia diamanahi kedudukan sebagai khalifah yang bertanggung jawab atas kesejahteraan tatanan kehidupan.

2. Ahmad Azhar Basyir adalah salah seorang tokoh intelektual muslim yang mempunyai keperdulian yang tinggi terhadap persoalan-persoalan keislaman khususnya dalam bidang syari'ah. Disamping itu ia juga mempunyai keperdulian yang yang tinggi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan darma baktinya yang tidak hanya terbatas dalam bidang keakademisan (belajar mengajar) tetapi juga dalam khazanah keintelektualan beliau banyak menyubangkan gagasan-gagasan pemikiran, yang diantaranya persoalan tentang eksitensi manusia .

Dalam pandangannya, disamping memberikan pengertian manusia sebagai makhluk yang diberi keistimewaan oleh Tuhan, beliau juga menegaskan bahwa manusia adalah makhluk peribadi (individu) karena itu ia selalu berbuat untuk dirinya, dan disisi lain manusia juga merupakan makhluk sosial, karena ia juga membutuhkan kehadiran manusia (sosok individu) yang lain untuk pencapaian tujuannya termasuk juga realitas semesta. Karena itu manusia merupakan makhluk integratif yang tidak dapat dipisah-pisahkan, bahkan dapam pemenuhan kebutuhannya pun juga harus tepenhui secara berkeseimbangan agar dapat memperoleh kebahagiaan hidup baik didunia maupun diakhirat kelak.

B. Saran-saran

1. Adalah merupakan keharusan dan kewajiban bagi kita semua sebagai makhluk yang termulia yang diciptakan Tuhan yang dilengkapai dengan segala potensi untuk mencari makna dan tujuan hidup yang pada akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mengantarkan kita pada suatu kesadaran yang bersifat pasrah dalam rangka menuju kebaikan duni dan untuk mencapai kebahagian akhirat.

2. Kita sebagai umat Islam sudah sepantasnya mengemban amanah yang telah diberikan Tuhan yang Maha Esa sebagai khalifah di muka bumi. dengan potensi akal pikiran dan ilmu pengetahuan serta ajaran-ajaran agama maka seyogyanya kita menjaga dan menjalankan amanah tersebut sebagai proses penyempurnaan diri (menjadi insan kamil).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id